

PENGARUH KOMITE AUDIT WANITA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SEKTOR ENERGI

Detasya Datuela¹, Onong Junus², Novaliastuti Masiaga³

^{1,2,3}Universitas Gorontalo

Email: datueladetasya@gmail.com¹, onong_junus@unigo.ac.id², novamasiaga@gmail.com³

ABSTRAK

Detasya Datuela (103210004), Pengaruh Komite Audit Wanita dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sektor Energi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keberadaan Wanita dalam komite audit dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor energi memiliki karakteristik unik, seperti regulasi ketat, fluktuasi harga komoditas, serta faktor eksternal lainnya yang dapat memengaruhi kualitas laba perusahaan, yang menjadi aspek krusial dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas. Keberadaan wanita dalam komite audit dapat meningkatkan efektivitas pengawasan laporan keuangan melalui kepatuhan yang lebih tinggi terhadap standar akuntansi, sementara ukuran perusahaan juga dapat memengaruhi praktik manajemen laba serta kualitas laporan keuangan, baik secara positif maupun negatif. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan populasi 71 perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2017-2022, sampel 33 perusahaan sektor energi periode 2017-2022 dengan 198 data laporan keuangan tahunan, yang dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara variabel independent dan kualitas laba sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan empiris mengenai kontribusi keberadaan wanita dalam komite audit dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba, serta menjadi acuan bagi regulator, investor, dan manajemen dalam meningkatkan tata Kelola perusahaan dan transparansi pelaporan keuangan disektor energi.

Kata Kunci: Komite Audit Wanita, Ukuran Perusahaan, Kualitas Laba, Sektor Energi, Bursa Efek Indonesia (BEI).

ABSTRACT

Detasya Datuela (103210004), The Influence of Women Audit Committee and Company Size on Earnings Quality in Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in the Energy Sector. This study aims to analyze the influence of the presence of women in the audit committee and company size on earnings quality in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The energy sector has unique characteristics, such as strict regulations, commodity price fluctuations, and other external factors that can affect the quality of a company's earnings. These are crucial aspects in maintaining transparency and accountability. The presence of women on the audit committee can increase the

effectiveness of financial statement supervision through higher compliance with accounting standards. At the same time, company size can also affect earnings management practices and the quality of financial statements, both positively and negatively. This study uses a purposive sampling method with a population of 71 energy sector companies listed on the IDX for the 2017-2022 period, a sample of 33 energy sector companies for the 2017-2022 period with 198 annual financial report data, which are analyzed using multiple linear regression to test the relationship between independent variables and earnings quality as the dependent variable. The results of this study are expected to provide empirical insight into the contribution of women's presence in audit committees and company size to earnings quality, as well as being a reference for regulators, investors, and management in improving corporate governance and transparency of financial reporting in the energy sector.

Keywords: *Women's Audit Committee, Company Size, Earnings Quality, Energy Sector, Indonesia Stock Exchange (IDX).*

A. PENDAHULUAN

Kualitas laba didefinisikan sebagai kemampuan laba untuk menyediakan informasi terkait kinerja keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan. Laba bukan berfokus pada besaran angka laba, namun mencakup understatement dan overstatement laba bersih, konsistensi dari elemen-elemen income statement, aktualisasi risiko aktiva, pemeliharaan ekuitas dan predictor laba kebutuhan akan perbandingan laba antar perusahaan dan antar waktu melahirkan gagasan pengukuran kualitas laba. Tak mengherankan dewasa ini masih banyak terjadi skandal pelaporan keuangan akibat tindakan manajemen laba isu gender semakin menjadi perbincangan hangat dilingkungan bisnis. Adanya pandangan bahwa pria lebih pantas menduduki jabatan pemimpin menjadikan keberadaan wanita dalam manajemen puncak perlu diteliti wanita dianggap mampu meminimalisir agency problem karena perannya yang lebih aktif dalam pengawasan (Hartoko & Tri Astuti, 2021).

Kualitas laba dapat diukur melalui berbagai indikator dan salah satunya adalah persistensi laba, karena karakteristik relevansi dalam mengevaluasi kualitas laba adalah persistensi laba, yaitu nilai prediktif atau kemampuan informasi untuk menjadi dasar prediksi masa depan berdasarkan kinerja masa lalu atau saat ini. Laba yang persistensi adalah laba yang memiliki sedikit atau tidak mengalami gangguan (noise), dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya dan mencerminkan keberlanjutan laba (sustainable earnings) dimasa depan (Hafiz dkk., 2024).

Kualitas laba memiliki peran penting dalam dunia bisnis dan ekonomi karena dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kinerja financial perusahaan serta

menunjukkan keberlanjutan dan keandalan laba yang dihasilkan. Menurut (Herninta & Ginting, 2020b), salah satu indikator utama kualitas laba adalah kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan yang baik tidak hanya mencerminkan efektivitas dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan pelanggan. selain kinerja keuangan suatu perusahaan, gross profit margin dari perusahaan juga ,menjadi pemangku kepentingan terhadap kualitas laba. Gross Profit Margin yang stabil atau meningkat menunjukkan bahwa laba yang diperoleh berasal dari operasi yang berkelanjutan dan efisien, bukan hanya akibat strategi akuntansi atau manipulasi laba.

Setiawan, (2022) menekankan bahwa gross profit margin yang baik juga berhubungan dengan kualitas laba yang tinggi, yang sangat penting untuk menciptakan kepercayaan dikalangan investor dan pemangku kepentingan lainnya

Kinerja keuangan suatu perusahaan yang baik juga berkaitan dengan Net Profit Margin suatu perusahaan. Net profit margin suatu perusahaan menunjukkan presentase laba bersih perusahaan terhadap total pendapatannya. Ketika kinerja keuangan yang stabil atau meningkat merupakan indikasi dari 3 kualitas laba yang baik, ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola pendapatan dan pengeluaran dengan efisien, menghasilkan laba bersih yang andal dan berkelanjutan. Maysitha et al., (2021) juga mengungkapkan bahwa net profit margin yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor tentang efisiensi operasional perusahaan, sehingga berpotensi menarik lebih banyak investasi.

Dalam penelitian (Maysitha & Laoli, 2021) mengungkapkan bahwa return on investment berperan penting dalam memberikan sinyal kepada pemangku kepentingan mengenai kondisi keuangan perusahaan. Return on investment yang tinggi berkontribusi pada persepsi kualitas laba yang lebih baik, terutama pada perusahaan dengan leverage yang moderat. Dalam penelitian ini juga bahwa hubungan antara return on investment dan kualitas laba menjadi perhatian utama bagi perusahaan terletak pada kemampuan return on investment digunakan sebagai indikator penting dalam menilai kualitas laba karena mengukur seberapa baik laba mencerminkan asset perusahaan. Dalam banyak penelitian, bahwa kualitas laba terlihat memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan dan net profit margin. Gross profit margin dan return on investment sering kali dikaitkan dengan pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan karena keduanya memberikan wawasan tentang efisiensi operasional dan kemampuan menghasilkan laba dari sumber yang digunakan.

Secara umum, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa komite audit wanita dan ukuran perusahaan berperan penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan (Wahyuni

dkk., 2023). Namun pengaruhnya dapat bervariasi tergantung pada faktor lain, seperti karakteristik industri, peraturan, dan praktik akuntansi yang diterapkan oleh masing-masing perusahaan (Hidayah & Prasetyo, 2021). Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan konteks dan kondisi spesifik perusahaan untuk menilai dampak perempuan komite audit dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba dan faktor lain, seperti kinerja keuangan dan return on investment (Rahayu & Susanto, 2023).

B. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada seluruh perusahaan energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini untuk menemukan dan menganalisis data dalam penelitian ini kurang lebih 2 (2) bulan setelah seminar proposal penelitian telah diseminarkan.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Populasi

adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian dapat berupa manusia, tumbuhan yang memenuhi syarat-syarat tertentu terkait dengan focus penelitian (Sugiyono., 2015). Berdasarkan definisi diatas, populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan utama dan pengembangan yang ada disektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 71 perusahaan sector energy 40 perusahaan sector yang utama dan 31 perusahaan sector energi pada pengembangan

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel diambil untuk mewakili populasi dalam penelitian sehingga data yang diperoleh dari sampel tersebut dapat digeneralisasi ke populasi dengan catatan bahwa sampel representif (Sugiyono, 2015). Sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling atau Sampel Bertujuan. Purposive sampling adalah Teknik pengambilan sampel di mana subjek dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah penelitian yang mengambil data dan jumlah yang banyak dalam bentuk angka yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan sejak dari tahun 2017-2022.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor energi yang telah diaudit dan dipublikasikan pada PT. Bursa Efek Indonesia.

3. Metode Pengumpulan

Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia data diambil dari website (idx.co.id) laporan tahunan perusahaan 2017-2022 dan data yang diambil untuk diteliti yaitu komite audit wanita dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis ini meliputi beberapa Langkah penting sebagai berikut :

1. Uji multikolineritas

Uji multikolineritas adalah metode dalam analisis regresi untuk mendeteksi adanya hubungan linear yang kuat antara dua atau lebih variabel independent dalam model. Multikolineritas dapat menjadi masalah serius dalam analisis regresi karena menyebabkan sulitnya mengestimasi koefisien regresi secara akurat (Mekonnen & Belete, 2022)

2. Deskripsi Statistik

Deskripsi statistik Deskripsi statistik memberikan gambaran umum mengenai ciri-ciri data penelitian seperti mean, median, standar deviasi, minimum dan maksimum. Hal ini membantu untuk memahami penyebaran dan distribusi data, serta mengidentifikasi perbedaan atau variabilitas antar variabel (Anderson et al., 2016).

- Rata-rata (Mean) : merupakan nilai rata-rata dari data dan menunjukkan nilai yang diharapkan. Median : Nilai tengah rata-rata data setelah diurutkan
- memberikan gambaran distribusi yang mungkin tidak simetris. Standar Deviasi : Mengukur seberapa jauh data dari mean.
- Standar deviasi yang besar menunjukkan variabilitas data yang tinggi.
- Minimum dan Maksimum : Menampilkan rentang nilai

data, membantu mengidentifikasi nilai outlier atau ekstrem.

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menentukan apakah pengaruh variabel independent (komite audit Wanita dan ukuran perusahaan) terhadap 42 variabel dependen (kualitas laba) signifikan. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji statistic seperti uji t dan uji f. (Anderson et al., 2016) variabel dependen (kualitas laba) signifikan. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji statistic seperti uji t dan uji f. (Anderson et al., 2016)

- Uji t digunakan untuk menguji signifikansi masing-masing variabel independent dan dependen.
- Uji Determinan (Uji R²) adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel independent (komite audit wanita dan ukuran perusahaan) mampu menjelaskan variabel dependen (kualitas laba) dalam model regresi. Nilai R² berkisar antara 0 hingga 1.
- Analisis Regresi Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur hubungan antara dua atau lebih variabel independent dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda akan mengukur seberapa besar pengaruh komite audit wanita dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek

Penelitian Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh keberadaan wanita dalam komite audit serta ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. Sektor energi dipilih karena perannya yang strategis dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam mendukung ketahanan energi nasional dan pembangunan infrastruktur. Selain itu, sektor ini juga memiliki karakteristik keuangan yang unik, seperti volatilitas harga energi dan regulasi yang ketat, yang dapat memengaruhi praktik pelaporan keuangan dan kualitas laba perusahaan.

Dalam penelitian ini, komite audit menjadi salah satu aspek utama yang diteliti karena berfungsi sebagai pengawas independen terhadap pelaporan keuangan perusahaan. Keberadaan wanita dalam komite audit menjadi faktor yang menarik untuk dikaji, mengingat berbagai

penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberagaman gender dalam dewan dan komite audit dapat meningkatkan efektivitas pengawasan serta kualitas pelaporan keuangan. Wanita cenderung memiliki sifat kehati-hatian yang lebih tinggi dalam pengambilan keputusan dan kepatuhan terhadap standar akuntansi, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas laba.

Selain komite audit wanita, ukuran perusahaan juga menjadi variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Ukuran perusahaan sering kali dikaitkan dengan praktik manajemen laba dan kualitas laporan keuangan. Perusahaan besar cenderung memiliki sistem tata kelola yang lebih kuat, sumber daya yang lebih besar, serta akses ke teknologi dan tenaga ahli yang lebih baik, yang dapat mendukung transparansi dalam pelaporan keuangan. Namun, di sisi lain, perusahaan besar juga memiliki insentif yang lebih tinggi untuk melakukan manajemen laba guna menjaga stabilitas laporan keuangan dan menarik investor. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara positif atau negatif terhadap kualitas laba di sektor energi.

Dengan meneliti perusahaan-perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan empiris mengenai bagaimana keberadaan wanita dalam komite audit dan ukuran perusahaan berkontribusi terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan implikasi bagi regulator, investor, dan manajemen perusahaan dalam meningkatkan tata kelola perusahaan serta transparansi pelaporan keuangan.

2. Deskriptif Variabel

1. Komite audit wanita

Penelitian mengenai peran wanita dalam komite audit telah menunjukkan berbagai temuan terkait dampaknya terhadap aspek-aspek penting dalam pelaporan keuangan perusahaan. Salah satu studi yang dilakukan (Kamila et al., 2022) meneliti pengaruh direksi wanita terhadap kualitas laporan keuangan dengan mempertimbangkan efektivitas komite audit sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran direksi wanita secara signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Selain itu, efektivitas komite audit juga berperan penting dalam memperkuat pengaruh positif tersebut, sehingga kombinasi antara direksi wanita dan komite audit yang efektif dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas.

2. Ukuran Perusahaan

Penelitian telah meneliti pengaruh ukuran perusahaan terhadap berbagai aspek kinerja perusahaan. Salah satunya adalah studi oleh (Indriani & Budiasih, 2022) yang meneliti pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, serta struktur modal mampu menjadi perantara dalam hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Selain itu, penelitian oleh (Holili et al., 2024) menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015–2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan kualitas audit secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

3. Kualitas Laba

Penelitian terdahulu telah banyak mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laba perusahaan. Salah satunya adalah studi oleh (Ginting, 2017) yang meneliti pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Secara parsial, ketiga variabel tersebut juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Pembahasan

1. Pengaruh Komite Audit Wanita terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa variabel Komite Audit Wanita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba. Koefisien regresi sebesar -183,776 dengan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa kehadiran wanita dalam komite audit justru menurunkan kualitas laba perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan wanita di dalam komite audit, dalam konteks penelitian ini, belum secara efektif meningkatkan praktik pelaporan keuangan yang berkualitas.

Penemuan ini sejalan dengan penelitian oleh Sial dkk., (2023) yang menemukan bahwa keberadaan wanita dalam dewan atau komite audit tidak selalu serta merta meningkatkan kualitas laba, khususnya di lingkungan perusahaan yang masih memiliki budaya patriarki yang kuat atau kurangnya pemberdayaan yang sesungguhnya terhadap anggota wanita. Hal ini bisa disebabkan oleh keterbatasan pengaruh wanita dalam proses pengambilan keputusan atau sekadar keterwakilan formalitas tanpa peran aktif.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba, dengan koefisien regresi sebesar 2,223 dan nilai signifikansi 0,000. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan, maka kualitas laba yang dilaporkan cenderung menurun. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan besar mungkin memiliki fleksibilitas lebih dalam melakukan manajemen laba untuk mencapai target-target tertentu.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penelitian menunjukkan bahwa kehadiran wanita dalam komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai koefisien yang negatif dan signifikan mengindikasikan bahwa kehadiran wanita belum secara efektif berkontribusi dalam meningkatkan praktik pelaporan keuangan yang berkualitas. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh peran wanita yang masih bersifat simbolis atau formalitas semata, serta terbatasnya pengaruh dalam proses pengambilan keputusan strategis. Dominasi pria dalam struktur komite audit serta minimnya pengalaman profesional wanita di bidang audit juga menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya kontribusi terhadap peningkatan kualitas laba.
2. Penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan juga ditemukan berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba. Berdasarkan hasil penelitian ini Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki kualitas laba yang lebih rendah, yang bisa disebabkan oleh praktik manajemen laba yang lebih intensif.

Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
Menambah Variabel Independen yang Berpengaruh terhadap Kualitas Laba : Penelitian ini hanya menggunakan Komite Audit Wanita dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel

independen. Namun, hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang lebih relevan, seperti struktur kepemilikan, independensi dewan komisaris, leverage, atau kebijakan dividen, yang mungkin memiliki pengaruh lebih kuat terhadap kualitas laba perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Meningkatkan Keberagaman Gender dalam Komite Audit : Meskipun penelitian ini tidak menemukan hubungan signifikan antara keberadaan perempuan dalam komite audit dengan kualitas laba, perusahaan tetap disarankan untuk meningkatkan keberagaman gender dalam struktur tata kelola mereka. Keberagaman dapat memberikan perspektif yang lebih luas dalam pengambilan keputusan keuangan dan meningkatkan kualitas pengawasan serta transparansi dalam pelaporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, A. (2019). Afrizal, A. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, dan Gross Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Finance di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 3(4), 78–90. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 3(4), 90.
- Agustin, S. P. (2022). Ukuran perusahaan dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 12(3), 45–56.
- Ahmed, K., & Hossain, M. (2021). “Diversity Gender dalam Komite Audit dan Kualitas Pelaporan Keuangan: Bukti dari Bangladesh.” *Journal of Financial Reporting & Accounting*, 19(1), 65–89.
- Alfraih, M. M. (2023). G. diversity on audit committees and earnings management: E. from an emerging market. C. G. T. I. /CG-05-2022-0201. (2023). Gender diversity on audit committees and earnings management: Evidence from an emerging market. *Journal of Business in Society*, 23(1)(<https://doi.org/10.1108>), 190–205.
- Anderson et al. (2016). *Statistics for Business and Economics*. Cengage Learning.
- Andini, P., & Pratama, Y. (2022). Strategi Keunggulan Kompetitif Melalui Optimalisasi Gross Profit Margin. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(1), 33-46. Penelitian ini membahas dampak GPM yang tinggi pada posisi kompetitif perusahaan di pasar. *Jurnal Akuntansi*

Dan Keuangan, 18(1)(Strategi Keunggulan Kompetitif Melalui Optimalisasi Gross Profit Margin.), 46.

Anggrainy, A. (2019). Anggrainy, A. (2019). "Kualitas Laba dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Indonesia*, Vol. 7, No. 2, hal. 65-74. (Diskusi mengenai pentingnya kualitas laba yang mencerminkan kinerja keuangan sesungguhnya). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Indonesia*, 7(Kualitas Laba dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan."), 74.

Antonius, J., & Tampubolon, T. (2020). Antonius, J., & Tampubolon, T. (2020). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kualitas Laba.